



PENERAPAN *ELECTRONIC GOVERNMENT* MELALUI SRIKANDI DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI GORONTALO

IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC GOVERNMENT VIA SRIKANDI AT THE GORONTALO PROVINCE ARCHIVES AND LIBRARY AGENCY

Adelia Rajak^{1*}, Yacob Noho Nani², Rahmatia Pakaya³

^{1*}Universitas Negeri Gorontalo, Email: adeliaradjak655@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo, Email: yacobnani@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Email: rahmatia.pakaya@ung.ac.id

*email koresponden: adeliaradjak655@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i3.2840>

Abstrack

This study was conducted to examine the implementation of electronic government through the SRIKANDI application at the Gorontalo Provincial Office of Archives and Library. The study employed the e-government framework proposed by Indrajit (as cited in Andi et al., 2025), comprising three key indicators: Support, Capacity, and Value. A descriptive qualitative study method was adopted, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving seven informants. The findings indicate that, in terms of the Support indicator, leadership commitment and regulatory frameworks have been established; however, supporting facilities remain inadequate, including limited availability of scanners, infrequently upgraded computer equipment, and unstable internet connectivity. Regarding the Capacity indicator, most employees can operate the SRIKANDI application, although disparities in digital competencies among staff and limitations in technological infrastructure persist. Concerning the Value indicator, the SRIKANDI application has generated significant benefits, including improved time efficiency, reduced operational costs, decreased paper consumption, and more systematic and integrated records management. In conclusion, the implementation of the SRIKANDI application has been reasonably successful but has not yet reached its ull potential. Continuous and integrated improvements across ITAMNS dimensions, Support, Capacity, and Value, are necessary to optimize the implementation of electronic government.

Keywords: *Electronic Government, SRIKANDI, Records Management, Digitalization, Public Administration.*



Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan Electronic Government Melalui SRIKANDI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Menggunakan teori e-government yang terdiri dari tiga indikator menurut Indrajit dalam (Andi et al., 2025), yaitu Support (Dukungan), Capacity (Kapasitas), dan Value (Nilai/Manfaat). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap tujuh informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator Support, dukungan pimpinan dan regulasi sudah tersedia namun masih terdapat keterbatasan sarana pendukung seperti alat pemindai (scanner), perangkat komputer yang jarang mendapat pembaruan dan kualitas jaringan internet yang belum stabil. Dari indikator Capacity, sebagian besar pegawai telah mampu mengoperasikan aplikasi namun masih terdapat kesenjangan kemampuan antarpegawai serta keterbatasan infrastruktur teknologi. Dari indikator Value, aplikasi SRIKANDI telah memberikan manfaat nyata berupa efisiensi waktu, penghematan biaya operasional, pengurangan penggunaan kertas, serta pengelolaan arsip yang lebih tertib dan terintegrasi. Kesimpulannya, penerapan SRIKANDI telah berjalan cukup baik namun belum sepenuhnya optimal dan memerlukan penguatan terpadu pada ketiga indikator secara berkesinambungan.

Kata Kunci: *Electronic Government*, SRIKANDI, Kearsipan, Digitalisasi, Administrasi Publik.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu agenda utama dalam penyelenggaraan pemerintahan modern, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Perkembangan teknologi informasi pada era Revolusi Industri 4.0 mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan pola kerja birokrasi yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi berbasis digital. Digitalisasi pemerintahan tidak hanya bertujuan mempercepat proses administrasi, tetapi juga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui peningkatan akses informasi, partisipasi masyarakat, serta penguatan akuntabilitas publik. Oleh karena itu, penerapan electronic government (*e-government*) menjadi salah satu strategi penting dalam reformasi birokrasi di Indonesia.

Implementasi e-government di Indonesia memperoleh landasan hukum yang kuat melalui Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government serta diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kebijakan tersebut menegaskan komitmen pemerintah dalam membangun sistem pemerintahan yang terintegrasi, responsif, dan berbasis teknologi informasi. Salah satu aspek penting dalam penerapan SPBE adalah pengelolaan arsip pemerintahan yang efektif, mengingat arsip merupakan sumber informasi, alat bukti hukum, serta instrumen akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti lambatnya pencarian dokumen, risiko kehilangan arsip, serta tingginya biaya operasional.

Sebagai upaya modernisasi tata kelola kearsipan, pemerintah melalui Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) mengembangkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang ditetapkan sebagai aplikasi umum kearsipan nasional. SRIKANDI memungkinkan proses pengelolaan surat masuk, surat keluar, disposisi, penyimpanan, hingga penyusutan arsip dilakukan secara elektronik dan terintegrasi antarinstansi pemerintah. Penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses birokrasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta mendukung konsep *paperless office* yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Selain itu, keberadaan tanda tangan elektronik yang terverifikasi juga memberikan jaminan keamanan dan keaslian dokumen pemerintahan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI sejak tahun 2023 sebagai bagian dari program digitalisasi administrasi pemerintahan. Instansi ini memiliki peran strategis sebagai pembina



penyelenggaraan kearsipan bagi seluruh perangkat daerah di Provinsi Gorontalo. Meskipun demikian, implementasi SRIKANDI di lingkungan instansi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti minimnya alat pemindai, penggunaan perangkat komputer dengan spesifikasi yang sudah lama, serta belum optimalnya dukungan infrastruktur teknologi informasi menyebabkan proses digitalisasi arsip belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pada buku agenda dan penggunaan aplikasi Microsoft Excel.

Selain keterbatasan infrastruktur, kemampuan sumber daya manusia juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan SRIKANDI. Kurangnya pelatihan, pendampingan teknis, serta belum meratanya pemahaman pegawai terhadap penggunaan aplikasi menyebabkan pemanfaatan sistem belum optimal. Akibatnya, manfaat yang diharapkan dari penerapan *e-government*, seperti peningkatan efektivitas kerja, kemudahan penelusuran arsip, efisiensi waktu, dan penguatan akuntabilitas administrasi, belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *e-government* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga memerlukan dukungan organisasi, kapasitas sumber daya manusia, serta komitmen pimpinan dalam mengelola perubahan menuju sistem kerja digital.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai implementasi SRIKANDI di beberapa daerah juga menunjukkan adanya tantangan serupa, seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi pegawai, lemahnya pendampingan teknis, serta belum terbentuknya budaya kerja berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan *electronic government* melalui SRIKANDI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dukungan organisasi, kapasitas pelaksana, serta manfaat yang dihasilkan dari implementasi SRIKANDI dalam mendukung pengelolaan arsip yang efektif, efisien, dan terintegrasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di tingkat daerah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan *Electronic Government* melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Lokasi penelitian dipilih karena instansi tersebut telah mengimplementasikan SRIKANDI sejak tahun 2023, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan sarana pendukung digitalisasi, sumber daya manusia, dan proses pengelolaan arsip yang belum sepenuhnya beralih dari sistem manual ke sistem elektronik. Penelitian dilaksanakan selama delapan bulan, mulai dari tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, penyusunan skripsi, hingga penyelesaian laporan akhir. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi lapangan. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh dari informan yang terlibat dalam pengelolaan dan penggunaan aplikasi SRIKANDI serta data sekunder yang berasal dari dokumen, arsip, peraturan perundang-undangan, dan berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas pengelolaan arsip, wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara purposive, serta dokumentasi untuk memperkuat temuan penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Untuk menjamin validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta melakukan pengecekan kembali informasi yang diperoleh dari para informan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menggambarkan kondisi penerapan SRIKANDI secara objektif.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Electronic Government melalui aplikasi SRIKANDI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo telah memperoleh dukungan (*support*) dari pimpinan dan kebijakan pemerintah, baik melalui regulasi nasional maupun komitmen organisasi dalam melaksanakan digitalisasi kearsipan. Penerapan SRIKANDI juga telah didukung dengan kegiatan sosialisasi dan penerapan standar operasional sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan arsip elektronik. Namun demikian, dukungan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti minimnya alat pemindai (*scanner*), penggunaan perangkat komputer yang sudah lama, serta belum tersedianya fasilitas digitalisasi yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian proses pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual sehingga implementasi sistem belum dapat berjalan secara menyeluruh dan konsisten.

Pada aspek kapasitas (*capacity*), penelitian menemukan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi SRIKANDI masih memerlukan peningkatan. Meskipun sebagian pegawai telah mampu menggunakan sistem dan menunjukkan inisiatif dengan memanfaatkan perangkat pribadi untuk mendukung pekerjaan, pemahaman teknis mengenai fitur-fitur SRIKANDI belum merata di setiap bidang. Keterbatasan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan secara berkelanjutan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi. Selain itu, keterbatasan anggaran dan infrastruktur teknologi informasi juga berdampak pada belum optimalnya proses digitalisasi arsip, sehingga pengelolaan surat masuk dan surat keluar masih dilakukan melalui pencatatan manual menggunakan buku agenda dan lembar kerja Microsoft Excel sebelum diinput ke dalam sistem.

Dari aspek manfaat (*value*), penerapan SRIKANDI telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Sistem ini mampu mempercepat proses persuratan, memudahkan penelusuran dokumen, meningkatkan keamanan arsip, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas administrasi pemerintahan. Data pengelolaan arsip menunjukkan adanya peningkatan penggunaan SRIKANDI dari 1.437 berkas pada tahun 2023 menjadi 5.692 berkas pada tahun 2024, meskipun pada tahun 2025 terjadi penurunan menjadi 2.660 berkas. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa manfaat digitalisasi arsip telah mulai dirasakan, namun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala pada aspek dukungan fasilitas dan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan pegawai, serta penguatan komitmen organisasi menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan implementasi SRIKANDI sebagai bagian dari pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Provinsi Gorontalo.

Pembahasan

Dari hasil penelitian, ini menunjukkan bahwa penerapan Electronic Government melalui aplikasi SRIKANDI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan transformasi digital pemerintahan yang diamanatkan dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Implementasi SRIKANDI menjadi bentuk nyata modernisasi tata kelola arsip dari sistem konvensional menuju sistem elektronik yang lebih terintegrasi. Penerapan tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik. Namun, keberhasilan implementasi masih dipengaruhi oleh



berbagai faktor organisasi, sumber daya, dan kesiapan teknologi yang tersedia di lingkungan instansi.

Pada aspek dukungan (*support*), hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan dan organisasi telah memberikan komitmen terhadap pelaksanaan SRIKANDI melalui penyediaan kebijakan internal, sosialisasi, dan penerapan standar operasional yang mendukung digitalisasi arsip. Kondisi ini sejalan dengan teori Indrajit yang menempatkan dukungan pimpinan sebagai elemen utama dalam keberhasilan e-government. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun budaya kerja berbasis teknologi dan mendorong pegawai untuk beradaptasi dengan sistem baru. Meskipun demikian, dukungan organisasi masih perlu diperkuat melalui penyediaan fasilitas digital yang lebih memadai agar implementasi sistem dapat dilakukan secara optimal pada seluruh unit kerja.

Dari sisi kapasitas (*capacity*), penelitian menemukan bahwa kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas penerapan SRIKANDI. Sebagian besar pegawai telah mampu mengoperasikan aplikasi dan memahami fungsi dasar sistem, namun penguasaan terhadap seluruh fitur dan mekanisme pengelolaan arsip digital belum sepenuhnya merata. Keterbatasan pelatihan dan pendampingan teknis menyebabkan proses adaptasi terhadap perubahan sistem berjalan secara bertahap. Temuan ini memperlihatkan bahwa transformasi digital tidak hanya membutuhkan teknologi yang memadai, tetapi juga investasi dalam peningkatan kompetensi aparatur agar mampu mengikuti perkembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Selain sumber daya manusia, kapasitas organisasi juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan perangkat pendukung, seperti alat pemindai dokumen, jaringan internet, dan perangkat komputer yang belum sepenuhnya memadai, masih menjadi kendala dalam pelaksanaan digitalisasi arsip. Akibatnya, beberapa proses administrasi masih dilakukan secara manual dan belum seluruhnya memanfaatkan fitur yang tersedia dalam aplikasi SRIKANDI. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan e-government memerlukan sinergi antara kemampuan aparatur, dukungan anggaran, dan kesiapan infrastruktur teknologi agar sistem dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Pada aspek manfaat (*value*), implementasi SRIKANDI telah memberikan perubahan positif terhadap pengelolaan arsip dan administrasi persuratan di lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo. Penggunaan sistem elektronik mampu mempercepat proses disposisi surat, mempermudah pencarian dokumen, meningkatkan keamanan arsip, serta mengurangi penggunaan dokumen fisik. Selain itu, sistem ini juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas karena seluruh aktivitas pengelolaan dokumen dapat ditelusuri melalui mekanisme digital. Manfaat tersebut menunjukkan bahwa penerapan SRIKANDI telah memberikan nilai tambah bagi organisasi, meskipun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui optimalisasi penggunaan sistem dan penguatan kapasitas pendukung.

Secara keseluruhan, pembahasan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan Electronic Government melalui SRIKANDI di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo telah memberikan kontribusi positif terhadap modernisasi tata kelola kearsipan, namun belum mencapai tingkat optimal. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh keterpaduan antara dukungan pimpinan, kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa peningkatan fasilitas digital, pelatihan dan pendampingan pegawai, serta penguatan komitmen organisasi agar penerapan SRIKANDI



dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung terwujudnya pemerintahan yang modern, efisien, dan berbasis teknologi informasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi pelayanan publik berbasis *e-government* melalui aplikasi iArPusGorontalo di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan perpustakaan secara digital. Berdasarkan perspektif *Technology Acceptance Model (TAM)*, aspek persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan telah terpenuhi, namun implementasinya belum berjalan secara optimal. Keterbatasan jumlah koleksi digital, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor yang memengaruhi tingkat pemanfaatan aplikasi oleh pengguna.

Selain itu, keberhasilan pengembangan layanan perpustakaan digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh dukungan infrastruktur, sumber daya manusia, dan strategi pendampingan kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koleksi digital, penguatan kapasitas jaringan internet, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif agar aplikasi iArPusGorontalo dapat dimanfaatkan secara optimal dan mampu mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., & Tohopi, R. (2025). Penguatan E-Governance: Inovasi Digital dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Desa. *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 68–74. <https://doi.org/10.59713/ejppm.v3i2.1674>
- Adin, H., Studi, P., Administrasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Sriwijaya, U. (2024). Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Berbasis Penyimpanan Arsip pada Bagian. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi JIPI*.
- Alhadi Bani Ilham. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal STIE Semarang*, 14(1), 184–195.
- Andi, N., Nursamsir, & Mardiana. (2025). Penerapan E-Government pada Sektor Pelayanan Publik (Studi Kasus Aplikasi OpenSID di Desa Tondowolio Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka) *Implementation of E-Government in the Public Service Sector (Case Study of the OpenSID Application in Tondowolio*. 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.69616/pb.v1i1.256>
- Darmansah, T., Pasha, R., Adinda, N. S., & Arofat, N. (2025). Penerapan Sistem Pengarsipan Surat Manual dan Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi di SMK Harapan Bangsa. 3.
- Darmawan Napitupulu, Muhammad Ridwan Lubis, Erika Revida, Surya Hendra Putra, Syifa Saputra, Jamaludin, Edi Surya Negara, J. S. (2020). No E-Government: implementasi, strategi & inovasi. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf <https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Fitri Effendi, H., Safaatuz Zikra, P., Saputri, A., Erlianti, D., Ilmu, P., Negara, A., Tinggi, S., Administrasi, I., & Kuning, L. (2025). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SRIKANDI dalam Pengelolaan Arsip di Kantor Camat Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi (JAMIN)*, 1(X1), 25–31.
- Hadilinatih, D. B., Si, M., & Aco, F. (2022). BUKU “PENGANTAR E-GOVERNMENT DAN E-SERVICE.”
- Hakim, AzizulMuhammad Yusuf, A. M. ruf. (2025). Teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 7(2), 99–109.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis).



- Hikmah Norul, Agus Surya Dharma, M. A. (2024). Jurnal Keuangan Daerah, Pusat Dan Kearsipan. Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Kabupaten Tabalong, 1(3063–4059), 12.
<https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JKDPK/article/download/687/567>
- Irawan, R. A., & Fanida, E. H. (2020). Penerapan Electronic Government Melalui Sistem Layanan Surat Keterangan Elektronik (E-Suket) Di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Publika*, 1–7.
- Isnaini, R. (2021). Pengantar Ilmu Administrasi Publik. In W. Wahyu (Ed.), *Birokrasi Administrasi* (2021st ed.). UMSIDA Press.
- Kencono, B. D., Putri, H. H., & Handoko, T. W. (2024). Transformasi Pemerintahan Digital: Tantangan dalam Perkembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1498–1506. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3519>
- Khairudin, Soewito, A. (2021). E-GOVERNMENT DI INDONESIA.
- Maramis, L., Abdussamad, Z., Indah, D., Solihin, Y., Nani, Y. N., & Tohopi, R. (2026). Kesenjangan Implementasi Digitalisasi SKCK Online : Dominasi Layanan Manual dalam Sistem Pelayanan Hybrid di Polresta Gorontalo Kota. 04(02), 716–729.
- Melawat, S. H. (2022). Pengantar Administrasi Publik. In A. Pardede, A. S. Noor, & F. Ansari (Eds.), *Buku Ajar Pengantar Administrasi Publik* (2022nd ed.). Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/13213/1/buku_pengantar_administrasi_publik.pdf
- Mozin, Y., Agussalim, A., & Pakaya, R. (2024). Digital Transformation in Internal Quality Audits at Higher Education Institutions: An Empirical Analysis of Technological Impact. *International Conference on Public Administration and Social Science (ICoPASS)*, ICoPASS 2024, 215–222. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/ICoPASS/article/view/30123>
- Natania, F. O. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Dalam Mewujudkan Kearsipan Berbasis Elektronik. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(11), 922–927.
- Palilati, S., Nani, Y. N., Tantu, R., Publik, A., Sosial, F. I., Gorontalo, U. N., Publik, A., Sosial, F. I., Gorontalo, U. N., Publik, A., Sosial, F. I., Gorontalo, U. N., Arsip, P., Arsip, P., & Publik, A. (2026). Pengelolaan kearsipan di kelurahan leato selatan dalam upaya peningkatan akuntabilitas publik. 4857.
- Puji Lestari, D., & Ramadhanti, D. (2024). Analisa E-Government dalam Penggunaan Aplikasi Srikandi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *Iapa Proceedings Conference*, 1. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1037>
- Rahmah, F., & Meirinawati, M. (2023). Penerapan Electronic Government Melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Probolinggo. *Publika*, 2341–2350. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n3.p2341-2350>
- Rahmawati, Habsy, B.A., & Nursalim, M. (2025). Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9935.
- Sholihah, L., & Mulianingsih. (2023). Reformasi Birokrasi (Reposisi dan Penerapan E-Government). *JMB Media Birokrasi*, 5(1), 41–58.
- Sirat, B. I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Government to Government Electronic Government (G2G E-Gov) di Indonesia Studi Kasus : Komandan SIKD. *Dirjen Perimbangan Keuangan, PP* 1-7. http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attachments/article/528/Makalah_Penelitian_G2GeGovSuccessFactor_published.pdf
- Sugiyono, P. D. (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D.
- Supriyadi, E. I. (2021). Pergeseran Dalam Paradigma Ilmu Administrasi Publik. *Jurnal RASI*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.52496/rasi.v3i1.117>
- Utami, P. (2023). Transformasi Administrasi Publik: Inovasi Dan Adaptasi Menuju Efisiensi Dan Pelayanan Publik Berkualitas. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.54783/japp.v6i2.726>



Wicaksono, S. R. (2023). Konsep dasar E-Government.

Widanti, T. (2022). PRINSIP ADMINISTRASI PUBLIK (W. Tirka (ed.)). jagat langit sukma.